

**HUBUNGAN KELERENGAN LAHAN DENGAN PRODUKSI
TANAMAN KELAPA SAWIT
(STUDI KASUS: PT BINA PRATAMA SAKATO JAYA)**

SKRIPSI



Oleh

IRFAN JAYA TELAUMBANUA

NIM. 1810243008

DOSEN PEMBIMBING I : WULAN KUMALA SARI, SP., MP., Ph.D

DOSEN PEMBIMBING II : YULISTRANI, SP., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

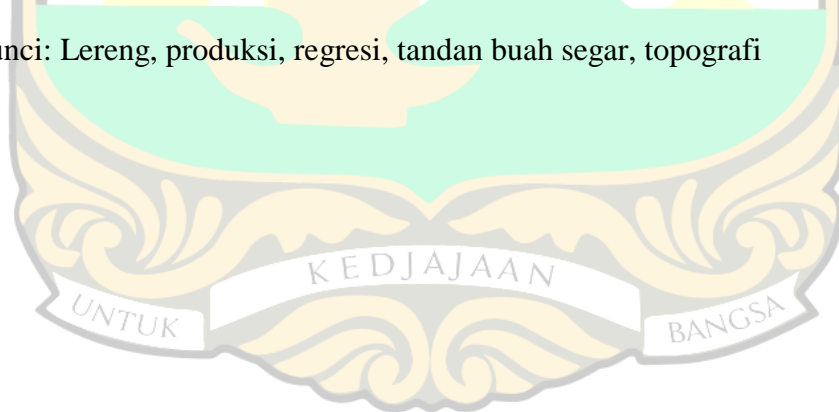
2023

HUBUNGAN KELERENGAN LAHAN DENGAN PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT (STUDI KASUS: PT BINA PRATAMA SAKATO JAYA)

Abstrak

Keadaan topografi dan kelerengan merupakan faktor yang mempengaruhi status ketersediaan hara serta laju erosi di perkebunan kelapa sawit, sehingga secara langsung berhubungan dengan produksi tanaman kelapa sawit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelerengan lahan dengan produksi tanaman kelapa sawit pada tingkat kelerengan yang berbeda di Perkebunan PT Bina Pratama Sakato Jaya. Penelitian ini dilakukan pada berbagai tingkat kelerengan yaitu datar (0-8%), landai (8-15%), agak curam (15-25%) dan curam (25-40%) dengan metode purposive sampling. Variabel yang diamati adalah produksi Tandan Buah Segar (TBS) tanaman kelapa sawit. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor kelerengan terhadap variabel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kelerengan lahan dengan produksi TBS tanaman kelapa sawit, yaitu kelerengan lahan mempengaruhi produksi TBS sebesar 92%. Produksi TBS tanaman kelapa sawit pada lahan datar lebih besar dibandingkan dengan lahan yang agak curam hingga curam, maka disarankan dalam budidaya kelapa sawit di lahan miring sebaiknya menerapkan tindakan konservasi seperti dengan pembuatan terasering.

Kata kunci: Lereng, produksi, regresi, tandan buah segar, topografi



CONNECTION BETWEEN LAND SLOPE TO THE PRODUCTION OF OIL PALM PLANTS (CASE STUDY: PT BINA PRATAMA SAKATO JAYA)

Abstract

Topography and slope conditions are factors that affect the status of nutrient availability and the rate of erosion in oil palm plantations, so that they are directly related to oil palm production. Therefore, the objective of this study was to determine the connection between land slope and oil palm production at different slope levels in PT Bina Pratama Sakato Jaya Plantation. This research was conducted at various levels of slope, i.e., flat (0-8%), sloping (8-15%), rather steep (15-25%) and steep (25-40%) with a purposive sampling method. The variable observed was the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm crops. Data analysis was carried out by simple regression analysis to determine how much effect the slope factor on that variable. Based on the results of the research, it can be concluded that there was a connection between the land slope and the FFB production of oil palm crops, namely the land slope affects FFB production by 92%. The FFB production of oil palm crop on flat land was greater than on rather steep to steep land, so it is suggested that oil palm cultivation on sloping land should apply conservation measures such as terracing.

Keywords: Slope, production, regression, fresh fruit bunches, topography

